

# **ANALISIS KORELASI PROFESIONALITAS, KEPRIBADIAN, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU KELAS XII DI SMA METHODIST BERASTAGI TAHUN 2021**

Heryanto<sup>1)</sup>

Peringatan Zebua<sup>2)</sup>

Yasozatulo Larosa<sup>3)</sup>

Sanhendrin Ginting<sup>4)</sup>

Alimin Purba<sup>5)</sup>

STT Lintas Budaya Batam, Kepri<sup>1,2,3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan<sup>4,5)</sup>

*Email :*

[ps.heryanto@gmail.com](mailto:ps.heryanto@gmail.com)

[zebuap@hotmail.com](mailto:zebuap@hotmail.com)

[larosasip@yahoo.com](mailto:larosasip@yahoo.com)

[sanhendringin@gmail.com](mailto:sanhendringin@gmail.com)

[purbaalimin@gmail.com](mailto:purbaalimin@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

This study aims to determine the correlation between professionalism, personality and leadership on the performance of class XII teachers at Methodist High School Berastagi. This type of research is descriptive correlational. The population in this study were students of class XII TKJ vocational techniques totaling 90 people while the sample in this study amounted to 30 people with the sampling technique of simple random sampling. The tool used in data collection is a questionnaire consisting of 20 items with 5 options. The data is processed with SPSS with the results. The research shows that teacher leadership has a significant relationship with teacher performance, professionalism has a positive relationship with personality, personality has a positive relationship with leadership and leadership has the greatest relationship with teacher performance. The conclusion from the results of the study that the relationship between X and Y is the largest for improving teacher performance is Leadership (0.450) and the smallest is personality (0.030).

*Keywords: Professionality, Personality, Leadership*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara profesionalitas, kepribadian dan kepemimpinan terhadap kinerja guru kelas XII di SMA Methodist Berastagi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII tehnik kejuruan TKJ berjumlah 90 orang sedangkan sampel dalam penelitian berjumlah 30 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *Simple random sampling*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang terdiri dari 20 item dengan 5 option. Data diolah dengan SPSS dengan hasil. penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru, profesionalitas memiliki hubungan yang positif dengan kepribadian, kepribadian memiliki hubungan yang positif dengan kepemimpinan dan Kepemimpinan memiliki hubungan yang paling besar dengan kinerja guru. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa hubungan X terhadap Y yang terbesar bagi peningkatan Kinerja guru adalah Kepemimpinan (0,450) dan terkecil adalah kepribadian (0,030)

**Keyword** : Profesionalitas, Kepribadian, Kepemimpinan

### 1. PENDAHULUAN

Guru sebagai pemimpin yang mempengaruhi dan mengarahkan siswa melalui proses pengajaran haruslah profesional dalam bidang kompetensi dan pengalaman. Hal ini diperkuat oleh pendapat dalam jurnal yang mengatakan bahwa *The profesional context relates to all the experiences of the teacher acquired within the context of educational practices which may include the teachers beginning and continual training supports opportunities, accreditations and teachers registrations for professional competence.*<sup>1</sup>

Sebagai pemimpin yang professional bagi seorang guru ditunjukkan dalam pribadi yang cinta akan belajar, membangun pengalaman melalui akademik dan senang melakukan penelitian untuk mengembangkan kualitas pengajarannya. Pendapat ini didukung oleh Day dengan mengatakan *Day defines professional development of the teachers as all natural learning experinences that are planned or done consciously, contributing to the educational criteria of individuals, groups*

*and schools. Professional development is a process in which endeavor to find better ways of developing their teaching and dedications. And they develop their knowledge and talents at the same time too.*<sup>2</sup>

Adapun syarat utama untuk mengembangkan profesionalitas guru adalah *Professional attitude as a long and continuous process that starts from the beginning of professional preparation and continues until the end of life which is realized in different ways by involving teacher training through new knowledge, skills, strategies in their respective fields and being able to apply competencies with appropriate technology.*<sup>3</sup> yang dipersiapkan dari awal melalui pelatihan, seminar, lokakarya, studi lanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya.

Alasan inilah, *For this reason, the teacher as a scientist has students who have various abilities and different capacities and expects students to have more abilities and capacities to learn easily than those with low*

---

<sup>1</sup>Pham Thi Thanh Hai, Nguyen Thi Ngoe Rich, Le Kim Long, Etc, (2016), An Internasional Comparative Analysis of Teachers' professional Identity In Malaysia And Vietnam : Implications For Reforms, *The Internasional Journal Of Humanities & Social Studies*, Vol.4 Issue 2, 324-330

---

<sup>2</sup>Hamdi Serin, (2017), Developing The Teaching Profession : Factors Influencing Teachers' Performance, *Internasional Journal Of Social Sciences & Educational Studies*, 4,(2), 10-14

<sup>3</sup>Snezana Jonanova – Mitkovska, (2010), The Need Of Continuous Professional Teacher Development, *Procedia Social And Behavioral Science* 2 , 2921-2926

*abilities. The same applies in the case of teachers who have a lot of knowledge will have the convenience of providing more satisfying services and students are motivated to achieve their academic achievements.*<sup>4</sup>.

Dengan demikian, upaya untuk menghasilkan kualitas pengajaran yang berdampak tinggi dalam dicapai melalui pengembangan profesionalitas guru. Hal yang perlu diperhatikan setiap guru berkenaan dengan kualitas mengajar bahwa *Teaching quality holds an important place for a quality education, for that reason teachers need to develop their teaching skills throughout their career.*

*Professional development is the advancement of knowledge and skill of teachers. Knowledge and skills are knowledge of teachers must appear in the field of pedagogical information, information about education, information as their needs, values and goals for students*<sup>56</sup>

Kualitas guru juga dinilai melalui sikap yaitu *Professional attitude of a teacher during teaching in classroom can judged from his personality, knowledge, communication and management skills. Academic success and student achievement depend on the professional attitude of the teacher. The ability to influence students academically is a professional teacher as one aspect of the teacher's personality. Teachers have an obligation to strive towards higher standards of academic achievement with the spirit of research and developing a love of knowledge is a teacher's obligation*<sup>7</sup>.

---

<sup>4</sup>Alamgir Khan-Salahuddin Khan – Syed Zia-Ul-Islam Khan, (2016), Impact Of Teacher Knowledge On Stuedents Academis, *Internasional Journal Of Scientific & Engineering Research*, 7(4), 1722-1727

<sup>5</sup>Op Cit, Developing The Teaching.

<sup>6</sup>Nuzhath Khatoon, (2015), Emotional Stability, Self Professional Development And Its Role In Effective Teaching, *Internasional Journal Of Business And General Management (IJBGM)*, Vol.4, Issue 4, 9-14

<sup>7</sup> Alamgir Khan-Salahuddin Khan – Syed Zia-Ul-Islam Khan, (2016), Impact Of Teacher Personality On The Academics Of The Students,

Jadi, sebuah kewajiban bagi seorang guru yaitu *Professional teacher should strive towards higher standard of attainment spirit of inquiry and develop love for knowledge*<sup>8</sup> sebab guru dan siswa senantiasa akan berhadapan dengan kondisi yang dikenal dengan *a fast-changing society, changing needs, increased knowledge as well as ways to do things continue to grow*<sup>9</sup> Inilah menjadi alasan terkuat dibutuhkan seorang guru yang profesional dalam dunia akademis.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Profesionalitas Kepribadian Guru

Kata *personality* dalam Bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani kuno "*prosopon*" atau pesona memiliki arti "topeng" yang biasa dipakai artis dalam teater.

Konsep awal dari pengertian *personality* (pada masyarakat awam) adalah Adalah tingkah laku yang menimbulkan kesan mengenai diri yang ditunjukkan sesuai dengan keinginan yang dapat diterima oleh lingkungan sosial<sup>10</sup>. Adalah tingkah laku yang menimbulkan kesan mengenai diri yang ditunjukkan sesuai dengan keinginan yang dapat diterima oleh lingkungan sosial Menurut Ivancevich, kepribadian adalah karakteristik di mana seseorang berpikir dan berperilaku terhadap lingkungannya<sup>11</sup>.

Pendapat ini sama dengan pernyataan Menekse Eskici bahwa *personality is defined as "characteristics, psychological*

---

*Journal Of Physical Education Research*, 3(2), 74-79

<sup>8</sup>Nuzhath Khatoon, (2015), Emotional Stability, Self Professional Development And Its Role In Effective Teaching, *Internasional Journal Of Business And General Management (IJBGM)*, Vol.4, Issue 4, 9-14

<sup>9</sup>Omaira Vergara Lujan – Fanny Hernandez Gaviria – Rosalba Cardenas Ramos, (2009), Classroom Research And Professional Development, *Directory Of Open Access Journal* , 11(1), 169-191

<sup>10</sup>Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang : UMM Press, 2009),7

<sup>11</sup>Florence Littaurer, *Personality Plus*, (Jakarta : PT. Rosdakarya, 2006),38

*qualifications peculiar to someone and "the mix of characteristics and its quality" No doubt, teachers should have definitive qualifications to teach in a multicultural way. Since personality is a complex term and multicultural personality is not a one sided term. Van der Zee & Van Oudenhoven have stated that a multicultural personality has five components: cultural empathy", "open-mindedness", "social initiative", "flexibility" and "emotional stability". Therefore, Teachers should have multicultural personalities who has significant role in this process<sup>12</sup>.*

Makanya, personality yang baik akan memiliki perilaku yang sistematis dan dinamis. *A trait is some unique dimension of that behavior who reflects "stylistic consistencies in a person's behavior". According to psychologists, personality is a pattern for thinking and acting consistently in a distinctive way from ideas, feelings and actions that usually refers to the totality or whole of these people<sup>13</sup>.*

Jadi, Kepribadian guru seharusnya dilakukan secara konsisten dan ideal yang menampakkan identitas aslinya. Kepribadian guru harus memiliki perpaduan antara konsisten dan integritas, di sinilah terletak keunggulan dan tampil beda dari seorang guru dengan guru lainnya bahkan sebagai teladan bagi siswa.

Bahkan dikatakan lagi, *Teacher personality is one of the characteristics of achieving excellence among teachers who have a high personality in an effort to develop student personality and influence the development of student character and even affect school performance, effectiveness of teaching and learning activities, student creativity and motivation.<sup>14</sup>.*

---

<sup>12</sup>Menekse Eskici, (2016), Prospective Teachers' Personal Characteristics To Multicultural Education, *Universal Journal Of Educational Research* 4(12A), 102-111

<sup>13</sup>Sadaf Ambreem, Kanza Samer,(2015) Personality Traits And Decision Regret – A Study On Managerial Level, *Internasional Journal Of Economics And Management Sciences*,4(3), 1-6

<sup>14</sup>Norsidah Ahmad, Mohd. Khairy Kamarudin, Kamarul Azmi Jasmi,(2017), The Concept Of Teachers' Personality In Shaping Student' Character, *Research Journal Of Education*,3(11), 157-163

Dari pemahaman di atas menyimpulkan *personality* adalah sebuah karakteristik yang tampak dari perilaku seseorang melalui interaksi sosial yang dibangun dari kestabilan emosional, hal ini penting bagi seorang guru melalui good personality sebagai kualifikasi yang diakui oleh *stakeholder* dalam pendidikan. Kualifikasi yang baik dalam personality itu dibutuhkan sebagai landasan diri seorang guru yang harus dipertahankan untuk mendapat pengakuan dari masyarakat dan stakeholder.

Kualifikasi guru harus dikembangkan melalui proses belajar dan mengajar. Sebagaimana juga *John and Frederic suggest that personality types are an important factor in successful team performance. Organizations that wish to develop effective teams need to analyze the composition of group personality types, help team members understand their own personal attributes and value the contributions of other team members<sup>15</sup>.*

Untuk itu, guru harus terus-menerus mengembangkan diri menjadi personality yang baik dan bermanfaat. *The self-development and personality traits of teachers present as the main determinants of their overall professional development. According to Petrovisi, the teacher's specific behavior is based on one of the most important components, namely the overall personality structure.*

*The importance of this personality is seen in the definition of didactic professional competence as: "an ensemble of cognitive, affective, and motivational capacities in building quality for teachers to achieve goals and good results in carrying out didactic activities."<sup>16</sup>. In developing personality, teachers should have the desire to make changes in the educational space, by*

---

<sup>15</sup>Janjua Najam-us-Sahar, (2016),Impact Of Personality Type On Job Productivity,*Journal Of Hotel \$ Business Management*, 5(1), 1-9

<sup>16</sup>Renata Cepic, Sanja Tatalovic Vorkapic, Darko Loncaric, Dunja Andic, Sandja Skocic Mihic,(2015), Considering Transversal Competences, Personality and Reputation In The Context Of The Teacher' Professional Development, *Internasional Education Studies*,8(2), 8-20

absorbing other people, creating passion in their students. able to consciously direct their professionals and develop them which is manifested by quality improvement in the tasks performed in which they are dynamic in teaching and education.

It is here that it is proved that the effectiveness of their pedagogical actions is accompanied by characteristics in accordance with the wishes of teachers such as ambition, sense of professional usefulness, mental efficiency and psychological insight.<sup>17</sup>

Kemampuan guru dalam pengembangan diri melalui *personality* harus diseimbangkan pengembangan kognitif dan afektif, jika kedua ini baik akan berdampak pada psikomotorik guru dan siswa. Dari ketiga unsur ini akan melahirkan kualitas pembelajaran secara baik, menciptakan gairah siswa untuk belajar, mendorong pengembangan diri siswa secara dinamis, sehingga target atau tujuan proses pembelajaran bisa tercapai.

Jadi, *teacher's personality*, memiliki korelasi yang erat dengan kualitas pembelajaran dan pengembangan siswa sesuai tujuan pendidikan. Dan apabila ketiga itu dipadukan menjadi sebuah sasaran dari proses pendidikan maka kepribadian guru dan proses pembelajaran akan berdampak besar bagi masyarakat.

## **b. Kepemimpinan Guru**

*Leadership in the 21st century is known as the century of globalization with the presence of many challenges in line with technological advances to create a generation gap. This very complex challenge requires leaders to make leadership adjustments by coordinating diverse resources appropriately, in particular the development of leadership in this century is oriented towards increasing the ability of individuals to perform in any current*

---

<sup>17</sup>Ireneusz Jurczak, Elwira Jurczak,(2015), Personality Of The Teacher As An Important Element In The Educational Process Of The Child, *Pedagogika Rodziny Family Pedagogy*,5(2), 79-88

*position*.<sup>18</sup>. Although leadership is widely taught and studied in academia and business, there are even thousands of books published regarding leadership in recent years, but the concept of leadership is not static in writing, but this topic continues to evolve with the times, knowledge and technology, therefore , traditionally. the main focus in understanding and learning is on leadership education<sup>19</sup>.

Untuk itu, dalam mengantisipasi kemajuan zaman di abad 21, seorang pemimpin di bidang apapun khususnya kepemimpinan guru harus belajar dan belajar dalam mengamati perubahan akibat kemajuan dunia sepaya guru dapat mengembangkan metode ajar *up to date* setiap saat.

Guru sebagai seorang pemimpin harus memiliki pemikiran kritis, kemampuan memecahkan masalah sebagaimana pernyataan Mehmet Sahin G., Busra K., dalam jurnalnya bahwa *Leadership is defined as an individual process in influencing and directing employees to achieve targets under certain conditions. Thus, a leader means a person who has followers in which the relationship is built on trust between the leader and followers.*

*In this sense, the leader as the most efficient person in directing the group in determining the group to achieve the target. Another approach argues that a leader is a person who is followed by a group of people who follow their instructions and orders in achieving their targets or their own group*<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup>Saeed Hameed Aldulaimi (2016), The Influence Of Leadership Development Program On Leaders Performance For Mid-Level Administrator in ARAMCO-KSA, *Aribian Journal Of Business And Management Review*, 6 (2), 1-7

<sup>19</sup>Arthur Rubens – Gerald A.Schoenfeld – Bryan S. Schaffer – Joseph S. Leah, (2017), Self-awareness And Leadership : Developing An Individual Strategic Professional Development Plan In An MBA Leadership Course, *The Internatinal Journal Of Management Education*, 1-11

<sup>20</sup>Mehmet Sahin G, Busra K, (2016), Effects Of Leadership Behavior On The Organizational Commitment And Job

Hubungan guru sebagai pemimpin terhadap siswa dibangun melalui komunikasi bilateral yang harmonis dan berguna untuk saling melengkapi.

Untuk itulah, *Leadership actions that enhances relationships between leaders and followers includes active listening, attention to diverse perspectives, and support for decisions made by followers*<sup>21</sup>.

Selanjutnya, *Leadership is about building relationships and the ability of the leader to influence change in others, whether he or she is leading a team, an organization, or a medical practice. Global leadership development must be supported by learning programs designed in a global context as a way to improve the leader's ability to navigate cross-cultural situations*<sup>22</sup>.

Untuk itu, peran guru sebagai pemimpin bagi kelompoknya haruslah bisa membangun sebuah kepemimpinan yang dikenal sebagai *Leadership is a behaviour that involves working with others and on tasks. This is based on the perspective that a leader is a person who is able to communicate well, engage in critical thinking, lead groups to plan and solve problems and be able to set group goals and objectives. Likewise, leadership roles that can provide experiences to students can be obtained from interactions with family, friends and community organizations in their daily lives*.<sup>23</sup>

Dengan pola kepemimpinan ini dikembangkan oleh seorang guru akan memberi dampak tinggi bagi kemajuan semua siswa. Melalui pemahaman ini,

Kepemimpinan guru yang dibutuhkan bagi siswa adalah pribadi yang memiliki program dan perencanaan untuk mendorong kemajuan siswa dalam proses pengajarannya dan juga seperti dikatakan oleh Heryanto dalam jurnalnya bahwa *A teacher must present the role of an influential leader who has intelligent qualifications, integrity of faith, belief, and mastery of knowledge so that teachers can be an inspiration for student character growth and empower students to develop their character*<sup>24</sup>.

Jadi, *The main prerequisites for the success of the educational process and the quality of education that can last a long time are the teachers as agents of change born within the education system, strengthening the initiative in making changes into training actions and developing the human personality*<sup>25</sup>.

### 3. METODE PELAKSANAAN

#### a. Kerangka Konseptual

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profesionalisme (X<sub>1</sub>), Kepribadian (X<sub>2</sub>) dan Kepemimpinan (X<sub>3</sub>), sedangkan variabel dependen (Y) yaitu kinerja guru, maka secara skematis dibuatkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

---

Satisfaction : A Public Sector Research, *Journal Of Entrepreneurship & Organization Management*, 5 (2), 1-5

<sup>21</sup>Philis L. MacIntyre and Philippe A. Souvestre, (2017), Building Global Leadership To Optimize The Future Of Traditional And Alternative Medicine, *Journal Of Health Education Research & Development*, 5 (1), 1-11

<sup>22</sup>*Op Cit*, Building Global....., 1-11

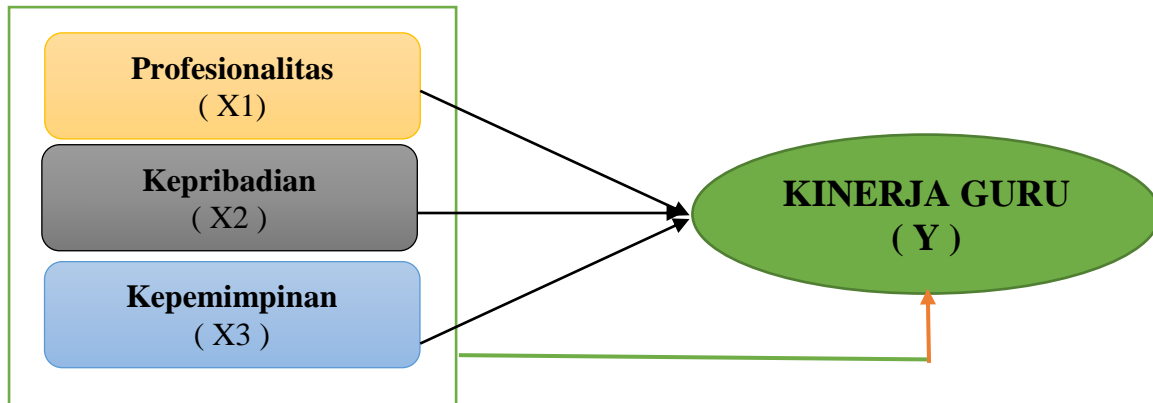
<sup>23</sup>Maria Niculescu, (2014), The Quality Of The Educational Process Via Classroom Leadership, *Procedia – Social And Behavioral Science* 180 (2015), 885-891

---

<sup>24</sup>Feberman Sarumaha – Heryanto, (2017), The Influence Of The Lecture's Example Of Christian Education To The Development Of The Student's Character, *2<sup>nd</sup> Annual Internasional Seminar On Tranformative Education And Educational Leadership (AISTEEL) – Published by Atlantis Press*, 66-69

<sup>25</sup>*Op Cit*, The Quality....., 885-891

**ANALISIS KORELASI PROFESIONALITAS, KEPERIBADIAN, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU KELAS XII DI SMA METHODIST BERASTAGI TAHUN 2021**  
Heryanto<sup>1)</sup>, Peringatan Zebua<sup>2)</sup>, Yasozatulo Larosa<sup>3)</sup>Sanhendrin Ginting<sup>4)</sup>, Alimin Purba<sup>5)</sup>



**KETERANGAN :**

- 1) Ada dugaan sementara bahwa profesionalitas guru dalam menjalankan tugas punya hubungan positif dengan kinerja guru sebab semakin besar atau tinggi profesionalitas punya hubungan kinerja guru akan semakin baik.
- 2) Ada dugaan sementara bahwa kepribadian guru punya hubungan positif terhadap kinerja guru sebab jika seorang guru memiliki kepribadian guru yang baik akan memperkuat kinerja guru yang baik dalam tugasnya.
- 3) Ada dugaan sementara bahwa kepemimpinan guru punya hubungan positif terhadap kinerja guru sebab guru sebagai seorang pemimpin dituntut untuk mampu mempengaruhi dan mengarahkan siswa dengan baik sehingga tercapainya tujuan pengajarannya dalam menunjukkan kinerja guru yang baik.
- 4) Adanya dugaan sementara keeratan hubungan variabel bebas yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

*b. Uji Korelasi Antar Variabel X*

*CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.*

Tabel 1. Correlations

		Profesionalitas	Kepribadian	Kepemimpinan
Profesionalitas	Pearson Correlation	1	.780**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Kepribadian	Pearson Correlation	.780**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Kepemimpinan	Pearson Correlation	.838**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel dalam Correlations ini menunjukkan :

- Korelasi antara Profesionalitas dengan kepribadian adalah signifikan (+) dan Kepemimpinan adalah signifikan (+)
- Korelasi antara Kepribadian dengan profesionalitas adalah signifikan (+) dan Kepemimpinan adalah signifikan (+)
- Korelasi antara Kepemimpinan dengan profesionalitas adalah signifikan (+) dan kepribadian adalah signifikan (+)

Jelasnya, Adanya hubungan yang signifikan antara profesionalitas dengan Kepribadian. Selanjutnya, hubungan kepribadian juga signifikan dengan Kepemimpinan.

d. Uji Regresi Analisis Jalur

Tabel 2. Regression Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	33.0000	4.30717	30
Profesionalitas	35.4667	6.48464	30
Kepribadian	33.6000	6.38209	30
Kepemimpinan	31.9000	6.39154	30

Tabel 3. Correlations

	Kinerja Guru	Profesionalitas	Kepribadian	Kepemimpinan
Pearson Correlation	Kinerja Guru 1.000	.757	.662	.837
	Profesionalitas .757	1.000	.780	.838
	Kepribadian .662	.780	1.000	.735
	Kepemimpinan .837	.838	.735	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru .	.000	.000	.000
	Profesionalitas .000	.	.000	.000
	Kepribadian .000	.000	.	.000
	Kepemimpinan .000	.000	.000	.
N	Kinerja Guru 30	30	30	30
	Profesionalitas 30	30	30	30
	Kepribadian 30	30	30	30
	Kepemimpinan 30	30	30	30



Tabel 4. *Variables Entered/Removed<sup>a</sup>*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemimpinan, Kepribadian, Profesionalitas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

- Adanya hubungan erat antara variable Kinerja guru dan Kepemimpinan dengan nilai 0,837
  - Variable Kepemimpinan menunjukkan hubungan lebih (paling) kuat dengan kinerja guru
- Selanjutnya, tingkat signifikan korelasi satu sisi menghasilkan angka 0,000 berarti di bawah 0,05 sehingga hubungan korelasi antara kinerja dengan kepemimpinan sangat nyata atau signifikan.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.678	2.44452

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepribadian, Profesionalitas

R Square dengan nilai 0,711 atau koefisien determinasi sebesar 71.1% maka kinerja guru dapat dijelaskan melalui kepemimpinan, kepribadian dan profesionalitas, sedangkan sisanya (28.9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya. *Tandar Error Of Estimate* sebesar 2,44452 jika diperhatikan pada *output* sebelumnya bahwa *Standar Deviasi* 4,30717 yang lebih besar dibandingkan

*Standar Error Of Estimate*. Oleh sebab lebih kecil dari *Standar Deviasi* kinerja guru maka model regresi lebih baik dalam bertindak sebagai 9redictor kinerja guru daripada rata-rata kinerja guru itu sendiri.

Tabel 6. ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382.633	3	127.544	21.344	.000 <sup>b</sup>
	Residual	155.367	26	5.976		
	Total	538.000	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepribadian, Profesionalitas

Melalui Anova didapatkan F hitung sebesar 21.344 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka modul regresi dapat

dipakai untuk memprediksi kinerja guru atau disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Kepemimpinan, Kepribadian dan Profesionalitas secara simultan dengan Kinerja guru.

Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.807	2.630		5.249	.000
	Profesionalitas	.108	.143	.162	.752	.459
	Kepribadian	.030	.117	.045	.260	.797
	Kepemimpinan	.450	.134	.668	3.356	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dimana proses pengolahan data yang kita masukkan terdapat R Square dalam Model Summary adalah 0,711 (R Square merupakan hubungan secara keseluruhan variabel X terhadap variabel Y).

Selanjutnya, focus kita adalah Coefficients, di mana Profesionalitas memiliki Standartized Coefficients Beta 0,162, Kepribadian sebanyak 0,045 dan Kepemimpinan sebanyak 0,668, di sini bisa kita lihat bahwa kepemimpinan memiliki Standartized Coefficient Beta terbesar, artinya kepemimpinan memiliki hubungan yang paling besar jika dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya. Sementara kepribadian memiliki hubungan yang paling rendah dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya.

- Persamaan regresi yang didapat  $Y = 13,807 + 0,108X$ , yangmana Y adalah variabel Kinerja Guru dan  $X^1$  adalah Profesionalitas.
- Konstanta = 13,807 berarti bila tidak ada profesionalitas, kepribadian atau kepemimpinan, maka kinerja guru hanya 13,807
- Koefesien regresi = 0,108 berarti setiap penambahan 1 poin maka tingkat Kinerja guru akan meningkat 0,108
- Koefesien regresi = 0,030 berarti setiap penambahan 1 poin maka tingkat Kinerja guru akan meningkat 0,030
- Koefesien regresi = 0,450 berarti setiap penambahan 1 point maka tingkat Kinerja guru akan meningkat 0,450

Hal ini dapat dilihat berdasarkan :

**ANALISIS KORELASI PROFESIONALITAS, KEPERIBADIAN, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU KELAS XII DI SMA METHODIST BERASTAGI TAHUN 2021**  
 Heryanto<sup>1)</sup>, Peringatan Zebua<sup>2)</sup>, Yasozatulo Larosa<sup>3)</sup>Sanhendrin Ginting<sup>4)</sup>, Alimin Purba<sup>5)</sup>

Jadi, hubungan X terhadap Y yang terbesar bagi peningkatan kinerja guru adalah Kepemimpinan (0,450) dan terkecil adalah kepribadian (0,030) dan Secara keseluruhan variabel X memiliki hubungan sebesar 0,711, artinya terdapat 0,289 di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

e. *Uji Hipotesis*

- Terlihat bahwa pada kolom signifikan nilainya 0,459 berarti lebih besar dari 0,05 sehingga 'diterima' maka koefisien regresi tak signifikan atau tidak terdapat hubungan profesionalitas dengan kinerja guru
- Terlihat bahwa pada kolom signifikan nilainya 0,797 berarti lebih besar dari 0,55 sehingga 'diterima' maka koefisien regresi tak signifikan atau tidak terdapat hubungan kepribadian dengan kinerja guru
- Terlihat bahwa pada kolom signifikan nilainya 0,002 berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga 'ditolak' maka koefisien regresi signifikan atau adanya hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja guru.

**4. Kesimpulan**

- a. Melalui model Summary membuktikan bahwa adanya hubungan secara signifikan dan simultan antara profesionalitas, kepribadian dan kepemimpinan saling dengan kinerja guru
- b. Adanya keeratan hubungan Profesionalitas, kepribadian dan kepemimpinan memiliki dengan kategori sempurna
- c. Variabel kepemimpinan paling kuat berhubungan dengan kinerja guru, melalui koefisien regresi dengan penambahan 1 poin maka tingkat kinerja guru akan meningkat sebesar 0,450
- d. Variabel Kepribadian paling lemah berhubungan dengan kinerja guru,

melalui koefisien regresi dengan penambahan 1 poin maka tingkat kinerja guru hanya bisa meningkat 0,030

- e. Hasil akhir dari hipotesa membuktikan bahwa kepemimpinan memiliki hubungan dengan kinerja guru dengan nilai probabilitas /  $\text{sign.}0.02 < 0,05$ . Sedangkan profesionalitas dengan nilai probabilitas /  $\text{sign.}0,459 > 0,05$  dan Kepribadian dengan nilai probabilitas/sign.  $0,797 > 0,05$  maka keduanya jelas tidak memiliki hubungan dengan kinerja guru.
- f. Dari keseluruhan hasil penelitian jika ditinjau berdasarkan judul penelitian jelas membuktikan bahwa dalam proses belajar dan mengajar selama ini yang kuat hubungan dengan peningkatan kinerja guru adalah Kepemimpinan (X3), sedangkan variabel yang sedang adalah Profesionalitas (X1) sedangkan variabel paling lemah adalah Kepribadian
- g. Untuk itu, Kepemimpinan guru yang sudah baik selama ini harus dipertahankan atau ditingkatkan, sedangkan profesionalitas guru belum begitu maksimal sehingga perlu ada upaya meningkatkan profesionalitas guru, demikian juga kepribadian sesuai hasil penelitian masih lemah atau buruk sehingga perlu analisa lanjut untuk mengetahui factor-faktor yang mengakibatkan hal ini terjadi sekaligus mencari sumber-sumber atau tindakan yang bisa diharapkan memperbaiki kepribadian dalam menunjang kinerja guru yang baik.

## 5. Daftar Pustaka

### a. BUKU

Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang : UMM Press, 2009)

Florence Littaurer, *Personality Plus*, (Jakarta : PT. Rosdakarya, 2006)

### b. JURNAL

Pham Thi Thanh Hai, Nguyen Thi Ngoe Rich, Le Kim Long, Etc, (2016), An Internasional Comparative Analysis of Teachers' professional Identity In Malaysia And Vietnam : Implications For Reforms, *The Internasional Journal Of Humanities & Social Studies*, Vol.4 Issue 2, 324-330

Hamdi Serin, (2017), Developing The Teaching Profession : Factors Influencing Teachers' Performance, *Internasional Journal Of Social Sciences & Educational Studies*, 4,(2), 10-14

Snezana Jonanova – Mitkovska, (2010), The Need Of Continuous Professional Teacher Development, *Procedia Social And Behavioral Science* 2 , 2921-2926

Alamgir Khan-Salahuddin Khan – Syed Zia-Ul-Islam Khan, (2016), Impact Of Teacher Knowledge On Stuedents Academis, *Internasional Journal Of Scientific & Engineering Research*, 7(4), 1722-1727

Nuzhath Khatoon, (2015), Emotional Stability, Self Professional Development And Its Role In Effective Teaching, *Internasional Journal Of Business And General Management (IJBGM)*, Vol.4, Issue 4, 9-14

Alamgir Khan-Salahuddin Khan – Syed Zia-Ul-Islam Khan, (2016), Impact Of Teacher Personality On The Academics Of The Students, *Journal Of Physical Education Research*, 3(2), 74-79

Nuzhath Khatoon, (2015), Emotional Stability, Self Professional Development And Its Role In Effective Teaching, *Internasional Journal Of Business And General Management (IJBGM)*, Vol.4, Issue 4, 9-14

Omaira Vergara Lujan – Fanny Hernandez Gaviria – Rosalba Cardenas Ramos, (2009), Classroom Research And Professional Development, *Directory Of Open Access Journal* , 11(1), 169-191

Menekse Eskici, (2016), Prospective Teachers' Personal Characteristics To Multicultural Education, *Universal Journal Of Educational Research* 4(12A), 102-111

Sadaf Ambreem, Kanza Samer,(2015) Personality Traits And Decision Regret – A Study On Managerial Level, *Internasional Journal Of Economics And Management Sciences*, 4(3), 1-6

Norsidah Ahmad, Mohd. Khairy Kamarudin, Kamarul Azmi Jasmi,(2017), The Concept Of Teachers' Personality In Shaping Student' Character, *Research Journal Of Education*, 3(11), 157-163

Janjua Najam-us-Sahar, (2016), Impact Of Personality Type On Job Productivity, *Journal Of Hotel & Business Management*, 5(1), 1-9

Renata Cepic, Sanja Tatalovic Vorkapic, Darko Loncaric, Dunja Andic, Sandja Skocic Mihic,(2015), Considering Transversal Competences, Personality and Reputation In The Context Of

- The Teacher' Professional Development, *Internasional Education Studies*,8(2), 8-20
- Ireneusz Jurczak, Elwira Jurczak,(2015), Personality Of The Teacher As An Important Element In The Educational Process Of The Child, *Pedagogika Rodziny Family Pedagogy*,5(2), 79-88
- Saeed Hameed Aldulaimi (2016), The Influence Of Leadership Development Program On Leaders Performance For Mid-Level Administrator in ARAMCO-KSA, *Aribian Journal Of Business And Management Review*, 6 (2), 1-7
- Arthur Rubens – Gerald A.Schoenfeld – Bryan S. Schaffer – Joseph S. Leah, (2017), Self-awareness And Leadership : Developing An Individual Strategic Professional Development Plan In An MBA Leadership Course, *The Internatinal Journal Of Management Education*, 1-11
- Mehmet Sahin G, Busra K, (2016), Effects Of Leadership Behavior On The Organizational Commitment And Job Satisfaction : A Public Sector Research, *Journal Of Entrepreneurship & Organization Management*, 5 (2), 1-5
- Philis L. MacIntyre and Philippe A. Souvestre, (2017), Building Global Leadership To Optimize The Future Of Traditional And Alternative Medicine, *Journal Of Health Education Research & Development*, 5 (1), 1-11
- Maria Niculescu, (2014), The Quality Of The Educational Process Via Classroom Leadership, *Procedia – Social And Behavioral Science* 180 (2015), 885-891
- Feberman Sarumaha – Heryanto, (2017),The Influence Of The Lecture's Example Of Christian Education To The Development Of The Student's Character, *2<sup>nd</sup>Annual Internasional Seminar On Tranformative Education And Educational Leadership (AISTEEL) – Published by Atlantis Press*, 66-69

